

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metabolit sekunder merupakan senyawa yang dalam produksinya tidak peran dalam perkembangan tanaman sehingga jika senyawa tidak diproduksi tidak menyebabkan kematian pada tanaman (Koche, 2014). Metabolit sekunder dibagi menjadi beberapa golongan, salah satunya adalah golongan senyawa fenolik di mana terdapat senyawa flavonoid di dalamnya (Periera *et al.*, 2009).

Flavonoid merupakan senyawa pemberi warna rasa dan aroma pada tanaman, serta melindungi tanaman dari gangguan luar seperti serangga dan paparan sinar UV (Mierzak *et al.*, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Neldawati (2013) Flavonoid memiliki manfaat yang luas dalam dunia kesehatan, hal ini karena sifat antioksidan, antiinflamasi dan antikarsinogenik yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur *et al.*, (2019) kadar flavonoid yang tinggi memberikan korelasi yang tinggi pada aktivitas antioksidan serta korelasi sedang dalam aktivitas meredam radikal.

Sintrong merupakan tanaman yang tumbuh dengan daun berbentuk telur terbalik dengan permukaan daun yang berbulu dan panjang serta batang yang lunak berair. Sintrong memiliki aktifitas dalam pengobatan sakit kepala, antelmintik, antiinflamasi, antidiabetes dan gangguan pencernaan (Simanungkalit *et al.*, 2020). Sintrong mengandung senyawa berupa flavonoid, saponin, tanin, steroid, dan glikosida (Adjatin,

2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amal, *et al* (2021) ekstrak dari tanaman sintrong memiliki aktivitas sebagai antihiperurisemia pada hewan uji

Jombang adalah tanaman herbal yang memiliki bentuk daun bergerigi dengan akar tunggang berwarna putih. Jombang dianalisis memiliki efek farmakologi sebagai antiinflamasi, antioksidan, antibiotik serta Jombang mengandung senyawa flavonoid, vitamin C dan karotenoid yang bersifat sebagai antioksidan (Azhari dan Apriliana, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amal, *et al* (2021) ekstrak dari tanaman jombang memiliki aktivitas sebagai antihiperurisemia pada hewan uji

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kadar total flavonoid pada ekstrak tanaman sintrong dan jombang dengan metode penelitian Spektrofotometri *UV-Vis*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah kadar total senyawa flavonoid yang terdapat pada ekstrak etanol tanaman Sintrong dan Jombang?
2. Apakah kadar flavonoid total memiliki korelasi dalam aktifitas antihiperurisemia pada ekstrak simplisia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kadar total senyawa flavonoid yang terdapat pada ekstrak etanol tanaman Sintrong dan Jombang
2. Mengetahui ada atau tidaknya korelasi kadar flavonoid total dengan aktifitas antihiperurisemia ekstrak

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai kadar total senyawa flavonoid yang terdapat pada tanaman Sintrong dan Jombang
2. Sebagai pijakan dan referensi penelitian selanjutnya mengenai tanaman Sintrong dan Jombang

